

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif dan verifikatif serta teknik analisis regresi berganda, antara *creative tourism* terhadap keputusan berkunjung di Kampung Adat Cirendeu Cimahi, maka dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum tanggapan wisatawan mengenai pelaksanaan *creative tourism* di Kampung Adat Cirendeu yang terdiri dari tiga dimensi yaitu *creative spectacles*, *creative spaces* dan *creative tourism* berada di kategori tinggi. Dimensi *creative tourism* mendapatkan penilaian tertinggi. Pada *creative tourism* wisatawan merasakan perasaan senang dan gembira saat mengikuti kegiatan aktif yang ditawarkan oleh Kampung Adat Cirendeu, wisatawan dapat berinteraksi langsung dengan warga Kampung Adat Cirendeu melalui kegiatan pembuatan produk kreatif yang berbahan dasar ketela singkong. Sedangkan dimensi yang mendapatkan penilaian terendah yaitu *creative spectacles*. Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Adat Cirendeu merasa bosan dengan kegiatan pasif seperti perunjukan kesenian yang disuguhkan oleh masyarakat kampung, karena pertunjukan kesenian yang ditampilkan tidak banyak dan tidak beragam.
2. Tanggapan wisatawan mengenai keputusan berkunjung yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, waktu berkunjung, dan jumlah kunjungan berada pada kategori cukup tinggi. Penilaian tertinggi ada pada pemilihan produk, dimana pemilihan produk seperti daya tarik Kampung Adat Cirendeu, keunikan Kampung Adat Cirendeu serta keragaman program kreatif yang ditawarkan kampung Adat Cirendeu, merupakan motivasi bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Adat Cirendeu selain itu dapat memberikan pengalaman baru pada wisatawan yang berkunjung ke Kampung Adat Cirendeu. Sedangkan penilaian terendah yaitu pemilihan penyalur, Hal ini terjadi karena tidak

tersedia nya angkutan umum yang menuju Kampung Adat Cirendeudeu langsung, sehingga wisatawan merasa kesulitan dalam menentukan keputusan untuk berkunjung., melainkan wisatawan harus menempuh lokasi dengan menggunakan ojek dari jalan raya Leuwigajah. Selain itu untuk agen perjalanan wisata yang menawarkan wisata budaya dan edukasi di Kampung Adat Cirendeudeu jumlahnya tidaklah banyak. Di harapkan untuk kedepannya pihak pengelola Kampung Adat Cirendeudeu dapat bekerja sama dengan berbagai travel agent agar wisatawan lebih mudah dalam memustuskan kunjungan, dan travel agent sendiri dapat menjadi alat promosi Kampung Adat Cirendeudeu.

3. *Creative Tourism* yang terdiri dari *creative spectacles*, *creative spaces*, dan *creative tourism* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sedangkan secara parsial terdapat dua dimensi yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung yaitu dimensi *creative spaces* dan *creative tourism*. Dan satu dimensi yang tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung yaitu *creative spectacles*.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai *creative tourism* terhadap keputusan berkunjung di Kampung Adat Cirendeudeu, yaitu:

1. Rekomendasi penulis mengenai *creative tourism* di Kampung Adat Cirendeudeu.

- a. *Creative Spectacles*

Dimensi *creative spectacles* mendapatkan skor terendah dengan jumlah total 1143 dengan memiliki tiga item pertanyaan, nilai terendah dari ketiga pertanyaan tersebut yaitu terdapat pada item tiga yaitu keanekaragaman kesenian tradisional yang ditampilkan di Kampung Adat Cirendeudeu dengan skor 377. Maka untuk meningkatkan kualitas pertunjukan sebagai bentuk pasif dari

pariwisata kreatif di Kampung Adat Cirendeudeu, sebaiknya pihak pengelola menambahkan lagi macam-macam kesenian tradisional sunda, seperti macam-macam tarian sunda dan permainan alat musik sunda lainnya yang belum sempat ditampilkan. Khususnya kesenian tradisional yang menjadi ciri khas dari Kampung Adat Cirendeudeu, perlu lebih di tonjolkan agar wisatawan yang berkunjung terhibur dan memiliki pengetahuan baru tentang kesenian yang menjadi ciri khas Kampung Adat Cirendeudeu.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan fakta pada variabel keputusan berkunjung di Kampung Adat Cirendeudeu memiliki penilaian cukup tinggi, namun pihak pengelola maupun pemerintah setempat harus memperhatikan indikator pemilihan penyalur yang masih kurang maksimal. Hal ini terjadi karena wisatawan merasa kesulitan untuk mencapai Kampung Adat Cirendeudeu secara langsung karena minimnya kendaraan yang menuju Kampung Adat Cirendeudeu langsung.
3. Untuk meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan ke Kampung Adat Cirendeudeu melalui pelaksanaan *creative tourism*, pengelola Kampung Adat Cirendeudeu maupun pemerintah Kota Cimahi diharapkan dapat mengembangkan *creative tourism* sebagai suatu strategi pemasaran dan diharapkan selalu menjaga dan memperhatikan sejauh mana wisatawan merasa senang dengan kunjungannya. Disamping itu lebih tingkatkan lagi kualitas pertunjukan yang disuguhkan agar wisatawan merasa senang dan kagum dengan kebudayaan yang ada di Kampung Adat Cirendeudeu, selain itu fasilitas yang mendukung kenyamanan lingkungan Kampung Adat Cirendeudeu juga harus diperhatikan agar wisatawan nyaman berada di lingkungan Kampung Adat Cirendeudeu.
4. Penulis menyadari dalam penelitian ini tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan. Saran selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut diluar variabel yang diteliti, misalnya mengenai *promotion*, *motivation*, dan sebagainya. Begitu juga dengan penelitian ini yang memiliki kekurangan dan keterbatasan karena hanya dilakukan pada wisatawan

yang pernah berkunjung ke Kampung Adat Cirendeuh. Para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara holistik mengenai *cultural tourism*, *rural tourism* dan sebagainya, tidak hanya mengenai *creative tourism* terhadap keputusan berkunjung di Kampung Adat Cirendeuh saja, namun dapat juga meneliti tentang kepuasan wisatawan dan niat wisatawan untuk kembali berkunjung.